BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan elan vital suatu masyarakat yang selama ini dipercaya masyarakat mampu menumbuh suburkan serta menghantarkan individu pada tagert-target tertentu dan sekaligus membedakan manusia dengan hewan. Hewan juga belajar, tetapi lebih ditentukan oleh instink yang dipunyainya. Sedangkan bagi manusia pendidikan merupakan rangkaian kegiatan manusia menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang llebih berarti (Ma'arif Dkk, 1991 : 27).

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani mupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan (H.M. Djumbarsyah Indar,1994:17).

H.A.R. Tilaar dalam bukunya Pendidikan, Kebudayaan Dan Masyarakat Madani Indonesia mengemukakan, bahwa pendidikan adalah proses yang inheren dalam konsep manusia. Artinya, manusia hanya bisa dimanusiakan melaui proses pendidikan. (H.A.R.Tilaar, 1999: 17).

Sebagai komplemen untuk memahami makna pendidikan, perlu diajukan pandangan sosiologisme Paulo Freire yang terkenal dengan sebutan konsiensialisme. Ia memandang bahwa pendidikan adalah prosespembebasan yang bertujuan membangkitkan kesadaran manusia bahwa manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai martabat dan kebebasan serta tidak akan menyerah pada penindasan. (Paulo Freire, 1999: 208)

Lebih jelas lagi Ahmad D. Marimba memberikan definisi pendidikan, bahwa pendidikan adalah bimbingn secara sadar oleh sipendidik terhadap anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang semopurna dan utama. (Marimba, 1989 : 19).

Dari beberapa definisi dan kajian diatas, dapat diambil pemahaman bahwa pendidikan itu mengandung unsur usaha, pendidik, anak didik, bimbingan, alat serta proses. Dengan demikian jelaslah bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan tidak akan lepas dari prosees pendidikan atau belajar, yang akan memberikan pemahaman, pengertian terhadap individu dan mengajarkan nilai bagaiamana ia harus beradaptasi dengan lingkungan ia berada.

Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang tercermin dalam definisi pendidikan itu, tentunya akan dipengaruhi oleh optimalisasi fungsi dan kerja dari faktor-faktor atau elemen yang ada dalam pendidikan. Ada lima faktor dalam pendidikan, pada dasarnya, yaitu tujuan pendidikan, anaka didik, alat dan lingkungan. (Hannafi Anshori ,1982 : 46).

Faktor tujuan adalah suatu yang hendak dicapai setelah suatu usaha itu dilakukan, sehingga tujuan pendidikan adalah merupaka faktor yang penting atau urgen sebab merupakan arah yang hendak dicapai atau dituju oleh pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor lain yang terpenting adalah anak didik. Sebab keberadaan anak didik inilah yanga akan menghantarkan pada tujuan pendidikan. (Usman Yuhdi,1994 : 57)

Anak didik atau siswa yang termasuk unsur pendidikan serta subyek yang melakukan aktifitas belajar tentunya perlu membuat cara dan konsep yang tepat untuk mewujudkan tujuan belajarnya secara optimal. Sebab dengan konsep belajar yang bagus maka cara dan sikap belajarpun akan bagus, begitu sebaliknya jika konsep yang diterapkansalah, maka sikap dan cara belajarpun akan salah. Oleh karena itu, seorang siswa harus mempunyai konsep diri dalam belajar. (Winarno Surakhmad, 1982 : 7).

Sebuah alasan lain mengapa sekarang ini konsep diri dalam belajar dianggap krusial adalah kita ketahui bahwa pendidikan mempunyai tujuan yang luas dan siswa sebagai anak muada yang dalam institusi pendidikan dipaksa untuk berkompetsi antara satu dengan yang lainnya. Sehingga tidak mengherankan bila anak didik menggunakan pencapaian prestasi akademis merupakan insdek harga diri yang penting. (R. B. Burn, 1993 :357)

Belajar yang keberadaannya sebagai proses dalam sistem pendidikan tentunya ada tujuan tertentu yang hendak dicapai oleh setiap orang yang mengadakan kegiatan belajar (Nanang Fattah, 1996 :6).Dan bahkan semua orang yang belajar inginmencapai titik optmal dalam hasil belajarnya.

Fenomena yang tidak akan terlepas dari dunia pendidikan yaitu dalam proses belajar, selalu ada siswa yang berhasil dan dibalik itu juga ada siswa yang bisa dikatakan gagal dalam belajarnya berikut ada lembaga pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang hasil prestasi belajar siswanya lebih berhasil dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Dalam kaitannya dengan ini, ada seorang profesor Benyamin Bloom dari Chicago mempelajari masalah-masalah pelik dari proses belajar perorangan dan mengadakan penelitian terhadap dua kelompok anak siswa, yang prestasi belajarnya sangat berbeda seperti bumi dan langit. Dari hasil penelitian itu menghasilkan konklusi anak yang terpandai dari kelompok anak yang bodoh lebih merasa bahwa ia berprestasi gemilang, sedangkan anak yang terbodoh dari kelompok pandai merasa ia adalah anak yang tergagal dalam belajar. Kenyataan seperti ini tentunya ada faktor-faktor atau nilai dominan yang mempengaruhi keberhasilan dan juga ada faktor yang mempengaruhi kegagalan. Torsten Husain dalam bukunya Masyarakat Belajar mengatakan faktor yang mempengaruhi distribusi belajar adalah melaksanakan usaha belajar mandiri yang berkaitan dengan aspek waktu, methode atau lebih tegasnya seberapa jauh usaha melaksanakan usaha belajar mandiri itu kurang berhasil (Torsten Husain, 1995 :36).

Dari ungkapan diatas menunjukkan bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, seoranmg perlu mengoptimalkan atau menggunakan daya, berusaha mandiri, mengatur waktu belajar, mencari literatur serta mengelola sumber belajar sendiri. Dengan kata lain seorang siswa itu dituntut untuk bisa merenanakan, mengorganisir kegiatan belajarnya agar dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan, sehingga ia dituntut untuk bisa menerapkan menejemen dalam belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masih dalam kerangka belajar yang merupakan aktifitas untuk mewujudkan tujuan pendidikan, tentunya perlu pengaturan atau menejemen yang bagus didalamnya. Sebab pada dasarnya semua manusia itu adalah *self manager* dan manusia tidak akan lepas dari kegiatan menejemen dalam kesehariannya (termasuk siswa) ia akan melakukan menejemen bagi dirinya dan juga keluarganya untuk memenuhi kebutuhannya dan untuk merealisasikan tuuan-tujuan yang diinginkannya. Begitu pula siswa setiap hari ia pun juga harus senantiasa melakukan menejemen yang berkaitan dengan tujuan-tujuan tertentu (Isa Anshari,1999 : 1).

Sebagai seorang siswa tentunya ia mempunyai tujuan belajar yaitu memperoleh ilmu pegetahuan yang dibuktikan dengan memiliki ijazah. Untuk merealisasikan tujuan-tjuan itu seorang siswa akan berusaha sekuat tenaga siang malam seorang siswa juga akan berusaha dengan segala tenaga serta sumber daya yang dimilikinya. Baik kemampuan yang berupa daya pikir, maupun dengan memanfaatkan sumber balajar yang dimilikinya serta dana yang dipunyainya. Semua sumber daya akan dikerahkan untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan belajarnya dengan waktu yang sesingkat mungkin serta mengantongi prestasi belajar atau dengan nilai yang setinggi mungkin. Sebab hasil belajar disatu sisi, ditampilkan dengan penguasaan bahan ajar walaupun disisi yang lain dituntut memiliki kepribadian yang tanggap terhadap perubahan dan perkembangan. (Sanusi Ewes, 1999 : 61).

Dalam proses belajar tentunya siswa akan selalu merencanakan apa yang akan dilakukan , mulai dari melakukan persiapan belajar, menata ruang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu, cara, tempat serta peralatan belajarnya. Bahkan ia juga akan mengatur uang bulanannya agar tidak terjadi pemborosan dalam penggunaannya. Dengan kata lain, siswa selalu melakukan perencanaan dan pengaturan terhadap semua sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian, menejemen yang mempunyai fungsi perencanaan dan pengaturan juga perlu dikenalkan kepada siswa dan sekaligus mempraktekkannya dalam masa studinya. Dan hal inilah mungkin yang dapat melatarbelakangi pencapaian prestasi belajar siswa secara optimal.

Kerangka pikir yang terangkai dan tersusun diatas mengindikasikan bahwa keberadaan aplikasi menejemen dalam diri seorang siswa untuk belajar menempati posisi penting dan strategis untuk mewujudkan prestasi belajar yang merupakan tujuan belajar secara efektif dan efisien.

Peneliti mengadakan penelitian di MAN Tuban karena adanya problem bahwa di siswa MAN Tuban dalam hasil belajarnya ada siswa yang berprestasi tinggi dengan ditandai nilai yang baik, dan disisi lain ada siswa yang prerstasi belajarnya rendah. Disamping itu, belum adanya peneliti yang meneliti tentang permasalahan tersebut. Oleh karena itu peneliti dalam kali ini ingin mengadakan penelitian dari sudut aplikasi menejemen belajar siswa dalam meninghkatkan prestasi belajar.

Latar belakang pemkiran diataslah yang menjadi inspirasi penulis untuk mengangkat permasalahan yang berkaitan (related) dengan aplikasi menejemen belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. RUMUSAN MASALAH

Berpijak dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan menejemen belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tuban.
2. Apakah aplikasi menejemen berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
3. Sejauhmanakah aplikasi menejemen dalam mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa di MAN Tuban.

C. PENJELASAN JUDUL

Untuk lebih memudahkan dalam memahami dan memperoleh gambaran yang lebih jelas serta komprehensif mengenai judul skripsi yang penulis susun ini, maka penulis rasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Yaitu :

APLIKASI MENEJEMEN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) TUBAN

1. Aplikasi : penerapan atau pemakaian

   (Dahlan Al- barry,1994 :34).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menejemen belajar : Kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan belajar melalui atau dengan cara menggerakkan orang lain. (Oemar H. Malik,1991 : 7)

3. Meningkatkan : Meningkatkan, mempertinggi dan memperhebat. (Poerwodarminto,1994 : 1078).

4.Prestasi belajar siswa : Penilaian hasil usaha kegiatan belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.
(Sutratinah Tirtinegoro,1984: 43)

5. Madrasah Aliyah Negeri (MAN): Suatu institusi yang bercirikan islam sebagaimana dasar integrasinya dengan pendidikan nasional berdasarkan UU No. 2/1989 yang berisikan bahwa pada dasarnya Madrasah Aliyah adalah sekolah menengah umum yang bercirikhas islam. (H. Maksum, 1999 :154). Namun yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu lembaga pendidikan yang becirikhas islam berada di jalan HOS Cokroaminoto No. 4 Tuban Jawa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penetili mempunyai rangkaian tujuan yang menjadi arah penelitian, dintara serangkaian tujuan itu adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan menejemen belajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tuban.
2. Untuk mengetahui keadaan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tuban.
3. Untuk mengetahui apakah aplikasi menejemen belajar mempengaruhi mutu hasil belajar.
4. Untuk mengetahui sejauhmana pemngaruh menejemen belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dalah sebagai berikut

1. Untuk memenuhi sistem kredit semester program strata satu (S-1) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) pada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
2. Untuk meneliti sekaligus mengetahui kemampuan penulis dalam hal penelitian.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa, para guru dan pengelola lembaga pendidikan.
4. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi kontribusi positif dan berarti terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang menejemen belajar, sebagai konsekwensi logis seorang insan intelektual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Untuk dibaca dan dikaji para praktisi menejemen belajar guna meningkatkan prestasi belajar, dan mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan.

E. HIPOTESIS

Dalam menyusun hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan hipotesis alternatif yang diberi simbul Ha dan hipotesis nihil yang diberi tanda Ho.

a. Hipotesis alternatif (Ha)

Aplikasi menejemen belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tuban.

b. Hipotesis nihil (Ho)

Aplikasi menejemen belajar tidak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tuban.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan skripsi ini agar lebih mengarah pada masalahintinya dan juga untuk mempermudah pemulis, maka perlu adanya sistematika pembahasan, yang keberadaannya memberi ciri ilmiah dalam suatu penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah :

LEMBAR-LEMBAR : Yaitu terletak sebelum bab I yang berisikan lembar kover, nota pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I : Yaitu berupa bab pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, konseptualisasi judul, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, methodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Dalam bab ini penulis menyajikan serta mendiskripsikan bahasan tentang kajian teoritis yang mancakup tentang pandangan tentang konsep menejemen belajar, yang terdiri dari pengertian, fungsi menejemen belajar, yang berisikan fungsi menejemen dan tujuan belajar, kebutuhan terhadap menejemen belajar, berisikanmenejemen sebagai ilmu dan seni. Kemudian dilanjutkan dengan pandangan tentang prestasi belajar, yang meliputi pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, tehnik membina da meningkatkan prestasi belajar yang berisikan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mempersiapkan belajar, membentuk pola belajar yang efektif dan efisien dan mengukur prestasi belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III	: Merupakan laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambara umum obyek penelitian, penyajian data dan analisa data.
BAB IV	: Merupakan rangkaian atau kumpulan terakhir dari skripsi yang terdiri dari simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id